

ABSTRAK

Kontribusi Pengalaman Pelatihan, Latar Belakang Pendidikan dan Sikap Profesional terhadap Kualitas Kinerja

Rita Binakasih
(029643)

Penelitian ini diawali dengan adanya fenomena yang muncul dari tenaga PLKB/PKB di lembaga BKKBN Kabupaten Bandung, yaitu bahwa: (1) Walaupun sejak tahun 1992 perekrutan tenaga PLKB/PKB harus berlatar belakang pendidikan S-1 ke atas namun keberhasilan program BKKBN sampai saat ini tidak mengalami peningkatan, terutama masalah yang berkaitan dengan pemberdayaan keluarga dan reproduksi sehat remaja; (2) Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tingkat kabupaten ke bawah tidak efektif, karena tidak berdasarkan pengelolaan yang benar, terutama dalam hal perencanaannya; (3) Tenaga PLKB yang mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman pelatihan yang memadai tidak selalu mempunyai kualitas kinerja yang baik, namun sebaliknya bagi PLKB/PKB yang latar belakang pendidikan dan pengalaman pelatihannya kurang memadai tapi mempunyai sikap moral dan kerja positif (sikap profesional) memperlihatkan mempunyai kualitas kinerja yang lebih baik.

Atas dasar fenomena tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi tentang: (1) Besarnya kontribusi pengalaman pelatihan terhadap kualitas kinerja tenaga PLKB/PKB; (2) Besarnya kontribusi latar belakang pendidikan terhadap kualitas kinerja tenaga PLKB/PKB; (3) Besarnya kontribusi sikap profesional terhadap kualitas kinerja tenaga PLKB/PKB; (4) Besarnya kontribusi pengalaman pelatihan, latar belakang pendidikan, dan sikap profesional terhadap kualitas kinerja tenaga PLKB/PKB.

Analisisnya menggunakan pendekatan metode asosiatif-kuantitatif melalui analisis regresi-korelasi, analisis variansi (Anava) serta analisis jalur (*path analysis*), dimana data yang diperlukan sudah mendapatkan perlakuan sebelumnya (*ex-post facto*). Teori yang mendukungnya adalah teori-teori yang dapat menjelaskan bahwa kompetensi yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan sistem nilai yang harus dilewati melalui pendidikan dan pelatihan berbanding lurus dengan kualitas kinerja. Untuk keperluan penelitian ini telah diambil sampel sebanyak 66 responden dari populasi sebanyak 377 orang tenaga PLKB/PKB yang ada di Kabupaten Bandung.

Kesimpulan dari hasil analisis regresi korelasi dan analisis jalur serta pembahasan menyatakan bahwa sikap profesional menjadi dasar bagi peningkatan kualitas kinerja. Latar belakang pendidikan menjadi faktor kedua setelah sikap profesional yang dapat meningkatkan kualitas kinerja. Sedangkan pengalaman pelatihan tidak memberikan kontribusi secara signifikan baik terhadap sikap profesional maupun terhadap peningkatan kualitas kinerjanya.

Sebagai implikasinya kegiatan pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan oleh BKKBN Kabupaten Bandung tidak memberikan perubahan bagi sikap profesional tenaga PLKB/PKB yang tidak berdampak banyak bagi peningkatan kualitas kinerja. Dengan demikian, tenaga PLKB/PKB yang merupakan stimulan dan pengendali bagi implementasi seluruh program KB di lapangan tidak dapat berperan seoptimal mungkin, sehingga peran utama yang harus dijalankan oleh tenaga PLKB/PKB di antaranya membantu mengendalikan peningkatan jumlah penduduk dan meningkatkan kesejahteraan tidak dapat dicapai sesuai sasaran yang dicanangkan.

Sebagai rekomendasi utamanya adalah bahwa kegiatan pelatihan dan pendidikan haruslah berorientasi kepada perubahan sikap yang profesional sehingga diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kualitas kinerja. Sementara itu, kualitas pengelolaan kegiatan pelatihan dan pendidikan harus ditingkatkan, dan rekrutmen pegawai sebaiknya berdasarkan atas latar belakang pendidikan dan uji kepribadian (*psycho-test*) yang memadai.